

**PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG PENGARUHNYA  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO)**

Oleh:

**Clairene E.E. Santoso**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado  
e-mail: [clairene.santoso@yahoo.com](mailto:clairene.santoso@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Perusahaan dalam usahanya untuk bersaing dan bertahan hidup, wajib menjalankan fungsi-fungsi manajemen secara baik sehingga sasaran untuk memperoleh laba maksimal dapat tercapai. Perusahaan melakukan berbagai aktifitas dengan memaksimalkan penggunaan modal kerja yang tersedia. Modal kerja merupakan suatu aset lancar yang digunakan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan yang memerlukan pengelolaan yang baik dari manajer perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang dalam mengukur profitabilitas (NPM) perusahaan. Objek penelitian ini adalah PT. Pegadaian (Persero) yang berada diseluruh Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu atau di (*purposive sampling*) dengan menggunakan laporan keuangan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2011. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara simultan perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Sedangkan secara parsial perputaran modal kerja pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *net profit margin* namun, perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *net profit margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Periode 2000-2011.

**Kata kunci:** *perputaran modal kerja, perputaran piutang, profitabilitas.*

**ABSTRACT**

Company in its effort to compete and survive, must perform these function well so that the target management to obtain maximum profit can be achieved. Companies perform a variety of activities to maximize the use of available of working capital. Working capital is the current assets are used to support the company operations that require proper management of the company manager. This study aimed to determine the effect of working capital turnover and account receivable turnover in measuring the company profitability (*net profit margin*). Object of this study is PT. Pegadaian (Persero) located throughout Indonesia. The sampling technique used was non-probability sampling is sampling technique using specific consideration or (*purposive sampling*) using the full financial statements from 2000 to 2011. Result of hypothesis testing using multiple regression analysis showed that simultaneous working capital turnover and account receivable turnover in PT. Prgadaian (Persero) in the period 2000-2011 have a significant effort on the net profit margin. While the partially working capital turnover in PT. Pegadaian (Persero) in 2000-2011 did not have a significant effect to net profit margin however, account receivable turnover has a significant effet to net profit margin at PT. Pegadaian (Persero) period 2000-2011.

**Keywords:** *working capital turnover, account receivable turnover, profitability.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Modal kerja merupakan aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasional dalam jangka pendek dalam perusahaan. Kegiatan operasional tersebut berpengaruh pada pendapatan yang di peroleh perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang *sustainable* (berkelanjutan) adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Kesalahan atau tidak efektifnya pengelolaan modal kerja bisa menyebabkan menurunnya performa operasional perusahaan.

**Tabel 1. Perkembangan Jumlah Nasabah PT Pegadaian Persero pada Tahun 2000-2011 (Orang)**

Tahun	Petani	Nelayan	Industri Kecil	Pedagang	Lain-Lain	Jumlah
2000	3,625,537	682,800	631,410	3,020,568	5,021,991	<b>12,982,306</b>
2001	3,795,458	803,826	859,965	3,850,213	6,382,767	<b>15,692,229</b>
2002	3,341,500	571,879	581,172	2,825,770	4,758,004	<b>12,078,325</b>
2003	2,799,381	651,064	700,543	2,673,203	7,493,784	<b>14,317,975</b>
2004	2,416,638	642,760	608,260	2,308,271	9,421,779	<b>15,397,708</b>
2005	1,787,148	419,693	306,935	3,465,192	10,735,898	<b>16,714,866</b>
2006	1,305,763	160,592	317,673	1,398,268	12,043,306	<b>15,225,602</b>
2007	1,722,273	114,506	292,908	1,538,817	12,520,670	<b>16,189,174</b>
2008	1,228,034	119,131	432,499	1,363,120	13,466,264	<b>16,609,048</b>
2009	1,280,773	116,377	761,789	1,861,209	15,830,239	<b>19,850,387</b>
2010	1,482,777	120,190	1,266,709	1,549,117	17,035,052	<b>21,453,845</b>
2011	1,537,963	111,148	1,693,053	1,472,921	18,601,375	<b>23,416,460</b>

Sumber: <http://www.pegadaian.co.id>, 2013

**Tabel 2. Perkembangan Jumlah Pinjaman PT. Pegadaian Tahun 2000-2011 (dalam milyaran Rupiah)**

Tahun	Uraian			Jumlah Pinjaman
	Usaha Gadai	Usaha Syariah	Usaha Lain	
<b>2000</b>	4,218.39	0	12.38	<b>4,230.78</b>
<b>2001</b>	5,953.99	0	16.31	<b>5,970.31</b>
<b>2002</b>	7,803.83	0	19.87	<b>7,823.70</b>
<b>2003</b>	8,750.31	19.89	40.11	<b>8,810.31</b>
<b>2004</b>	10,045.66	174.60	198.24	<b>10,418.50</b>
<b>2005</b>	13,126.44	308.71	774.43	<b>14,209.58</b>
<b>2006</b>	17,294.49	591.09	527.73	<b>18,413.31</b>
<b>2007</b>	20,991.06	964.06	815.37	<b>22,770.48</b>
<b>2008</b>	30,609.16	1,613.52	1,544.07	<b>33,766.76</b>
<b>2009</b>	43,487.68	2,689.54	2,184.31	<b>48,361.53</b>
<b>2010</b>	54,812.81	4,473.14	2,980.89	<b>62,266.83</b>
<b>2011</b>	71,268.59	7,822.60	2,628.65	<b>81,719.83</b>

Sumber: <http://www.pegadaian.co.id>, 2013

Pengukuran keberhasilan pengelolaan modal kerja dapat menggunakan rasio perputaran modal kerja. Dengan menggunakan rasio ini dapat diketahui efektifitas penggunaan modal kerja perusahaan pada satu periode tertentu, Kasmir (2010:224). Yaitu, apakah perusahaan memanfaatkan modal kerjanya dengan baik sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan atau malah sebaliknya. Mengukur perputaran modal kerja adalah membandingkan penjualan bersih perusahaan dengan modal kerjanya selama satu periode, sehingga melalui rasio ini dapat diketahui apabila semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif

penggunaan modal kerja perusahaan, sebaliknya semakin rendah perputaran modal kerja semakin tidak efektif penggunaan modal kerja perusahaan sehingga menyebabkan terhambatnya kegiatan operasional perusahaan yang pada akhirnya akan menghambat kemampuan perusahaan dalam perolehan keuntungannya.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Horne (2010:6) mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Brigham (2001:3) mendefinisikan bahwa manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*) untuk *manage* uang yaitu meliputi proses, institusi atau lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang diantara individu, bisnis, dan pemerintah.

Fahmi (2012:2) mengemukakan bahwa manajemen keuangan merupakan penggabungan antara ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlangsungan usaha. Secara keseluruhan kegiatan manajemen keuangan mencakup, Kasmir (2010:6):

1. Bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya.
2. Bagaimana mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai.
3. Bagaimana perusahaan mengelola aset yang dimiliki secara efisien dan efektif.

Uraian tersebut dapat didefinisikan bahwa manajemen keuangan adalah ilmu dan seni yang melingkupi seluruh aktifitas keuangan perusahaan yang berhubungan tentang bagaimana mendapatkan, mengelola dan mengalokasikan dana, guna memaksimalkan nilai perusahaan, menstabilkan, dan memperkecil resiko keuangan dengan tujuan memperoleh profit dan menunjang para pemegang saham.

### Modal Kerja

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli mengenai modal kerja. Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan, dan piutang, Brigham dan Houston (2006:131). Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya, Kasmir (2011:250). Dana sebagai modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Jadi modal kerja adalah seluruh aktiva lancar atau aktiva jangka pendek yang sering digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan.

### Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dalam arti, berapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode tersebut. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Dari hasil perhitungan apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal kerja tinggi berarti modal kerja perusahaan telah efektif, Kasmir (2011:182). Rumus untuk mengukur perputaran modal kerja sebagai berikut, Kasmir (2011:183):

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Atau

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata - Rata}}$$

### Piutang

Piutang merupakan harta perusahaan yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, Syamsudin (2011:255). Fahmi (2012:137) mendefinisikan, piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bertahap. Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah semua tuntutan atau tagihan kepada pihak lain dalam bentuk uang atau barang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit.

### Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah rasio maka ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang menunjukan kualitas dan kesuksesan penagihan piutang.

Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutang, Kasmir (2011:176). Rumusnya adalah:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata - rata piutang}}$$

atau

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{piutang}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan. Ada pun rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Kasmir (2011:196), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Adapun jenis-jenis profitabilitas adalah sebagai berikut, Kasmir (2011:199):

1. Profit Margin on Sale

Merupakan margin laba berdasarkan pada penjualan, rasio ini merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terdapat dua jenis pengukuran untuk mencari profit margin yaitu:

a. Margin laba kotor

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

b. Margin laba bersih

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Penjualan}}$$

2. Return on Asset (ROA)

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

3. Return On Equity (ROE)

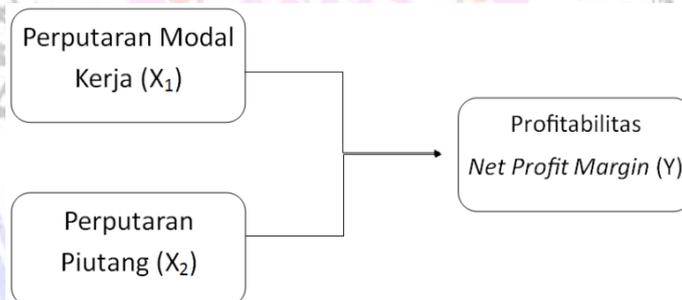
Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini maka semakin bagus terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Basic Earning Power  
Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini maka semakin baik.
5. Earning Per Share ( EPS )  
Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham menghasilkan laba bagi perusahaan.
6. Contribution Margin  
Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Dengan pengetahuan atas rasio ini kita dapat mengontrol pengeluaran untuk biaya tetap atau biaya operasi sehingga perusahaan dapat menikmati laba.

### Penelitian Terdahulu

1. Sulistianingrum, Suryadi, Warneri (2012) meneliti tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property And Real Estate* Terdaftar di BEI, menunjukkan tingkat hubungan sangat lemah, pengaruh perputaran modal kerja dan *net profit margin* (NPM) tidak ada dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Rahma (2009) meneliti tentang Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN di BEI Periode 2004-2008, menunjukkan bahwa secara signifikan perputaran kas dan status perusahaan berpengaruh terhadap ROI sedangkan persediaan tidak berpengaruh terhadap ROI. Namun secara simultan kelima variabel tersebut berpengaruh terhadap ROI.
3. Wulansari (2012) dengan judul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang *Belawan international Container Terminal* adalah, secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment*. Dan secara parsial Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Aktiva Tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment*.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian**

Sumber: Konsep diolah, 2013

### Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Pegadaian (Persero).
- H<sub>2</sub>: Perputaran modal kerja diduga berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Pegadaian (Persero).
- H<sub>3</sub>: Perputaran Piutang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Pegadaian (Persero).

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dengan metode eksplanatori. Yang dimaksud penelitian dengan metode eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada dengan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau suatu hipotesis, Noor (2011:35).

### Metode Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Menurut Sugiono (2010:277) formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Profitabilitas (NPM)  
 a = Bilangan Konstanta  
 X<sub>1</sub> = *Working Capital Turnover*  
 X<sub>2</sub> = *Receivable Turover*  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Determinasi  
 e = Unsur Gangguan (error)

1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
 R<sup>2</sup> menjelaskan seberapa besar persentasi total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh model, semakin besar R<sup>2</sup> semakin besar pengaruh model dalam menjelaskan variabel dependen.
2. Pengujian Hipotesis
  - a. Uji F (Uji koefisien regresi secara bersama-sama)  
 Pengujian ini akan memperlihatkan hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
  - b. Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)  
 Uji t statistik digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

### Definisi dan Pengukuran Variabel

1. Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dalam arti, berapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode tersebut. Rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

2. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rumusnya adalah:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

3. *Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rumusnya:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Penjualan}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Hasil Penelitian

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.923	.859		3.401	.008		
	WCTO	.905	.584	.720	1.549	.156	.126	7.962
	RTO	-1.150	.355	-1.505	-3.236	.010	.126	7.962

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 2,923 + 0,905 X_1 - 1,150 X_2 + e$$

Penjelasan persamaan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 2,923 artinya, apabila *working capital & receivable turnover* pada PT. Pegadaian (Persero) nol (0) maka profitabilitas (NPM) perusahaan akan sebesar 2,923.
2. Nilai koefisien WCTO untuk variabel  $X_1$  sebesar 0,905 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa WCTO mempunyai hubungan yang searah dengan Profitabilitas. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan WCTO satu satuan maka variabel NPM (Y) akan naik sebesar 0,905 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap atau konstan.
3. Nilai koefisien RTO untuk variable  $X_2$  sebesar 1,150 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa RTO mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Profitabilitas. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan RTO satu satuan maka variabel NPM (Y) akan turun sebesar 1,150 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap, Ghazali(2011:25).

Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )Tabel 4. Hasil Analisis  $R^2$ 

Model	Model Summary <sup>b</sup>									
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
dimension0 1	.869 <sup>a</sup>	.756	.701	.15734	.756	13.916	2	9	.002	1.735

a. Predictors: (Constant), RTO, WCTO

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : Data Olahan, 2013

Tabel 4 menunjukkan angka Adjusted R Square sebesar 0,701 atau 70%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu perputaran modal kerja (WCTO) dan perputaran piutang (RTO) adalah sebesar 70%. Sedangkan sisanya yaitu 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Uji F.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji F

Variabel	Nilai F	Sig.	Keterangan
WCTO, RTO	13.916	.002	Signifikan

Sumber: Data Olahan, 2013

Tabel 5 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,002 ini berarti  $0,002 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, dengan  $F_{tabel}$  sebesar 4,256, nilai  $F_{hitung}$  (13,961)  $> F_{tabel}$  (4,256) ini berarti WCTO ( $X_1$ ) dan RTO ( $X_2$ ) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap NPM ( $Y$ ).

#### Uji t.

**Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji t**

Variabel	t	Sig.	Keterangan
WCTO	1.549	.156	$H_0$ diterima
RTO	-3.236	.010	$H_0$ ditolak

Sumber: Data Olahan, 2013

Terlihat pada Tabel 6 menunjukkan WCTO ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) dengan signifikansi  $0,156 > 0,05$ . RTO ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) dengan taraf signifikansi  $0,01 < 0,05$ .

#### Pembahasan

Hasil penelitian dengan menggunakan uji kuantitatif dapat dianalisa bahwa secara simultan dari kedua variabel bebas yang diteliti yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 memiliki pengaruh terhadap *Net profit margin* (NPM). Dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,916 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4,256 menandakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Dari nilai ini dibuktikan bahwa perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada PT. Pegadaian (Persero) berpengaruh terhadap *Net profit margin* (NPM) sebesar 70% sedangkan 30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini juga menunjukkan bahwa besar kecilnya perputaran modal kerja dan perputaran piutang memiliki kontribusi terhadap perolehan laba pada PT. Pegadaian (Persero). Sedangkan secara parsial perputaran modal kerja ( $X_1$ ) pada PT. Pegadaian (Persero) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *net profit margin* ( $Y$ ) dengan probabilitas  $0,156 > 0,05$  dengan demikian hipotesis ditolak. Untuk perputaran piutang ( $X_2$ ) pada PT. Pegadaian (Persero) memiliki pengaruh signifikan terhadap *net profit margin* ( $Y$ ) dengan probabilitas  $0,01 < 0,05$ .

Perputaran modal kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* dengan probabilitas  $0,156 > 0,05$ . Ini sesuai dengan hasil penelitian Sulistianingrum, Suryadi, dan Warneri (2012) mengenai *Pengaruh perputaran Modal Kerja Terhadap Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar di BEI* yang menyatakan bahwa pengaruh yang terjadi tidak dapat berlaku untuk populasi yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja dan *net profit margin* pada PT. Pegadaian (Persero) selama periode 2000-2011.

Hasil penelitian dengan uji statistik variabel perputaran piutang ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang signifikan negatif dengan *net profit margin* nilai probabilitas  $0,01 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  -3,326, hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas memiliki hubungan berbanding terbalik. Pada laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) menunjukkan tingkat perputaran piutang yang menurun namun profitabilitas perusahaan semakin meningkat, ini karena apabila periode pengumpulan piutang semakin panjang maka akan menambah bunga atas pinjaman yang diberikan perusahaan terhadap nasabah sehingga pendapatan PT. Pegadaian semakin besar. Hasil ini memiliki persamaan dengan penelitian Sahara (2010) mengenai *Analisa Pengaruh Receivable Turn Over (RTO) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Asno Horie Indonesia* yang menyatakan bahwa terjadi hubungan yang signifikan antara perputaran piutang dan profitabilitas.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.
2. Perputaran Modal Kerja pada PT. Pegadaian (Persero) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.
3. Perputaran Piutang pada PT. Pegadaian (Persero) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

### Saran

Hasil penelitian mengemukakan saran sebagai berikut:

1. PT. Pegadaian (Persero) harus memberikan perhatian lebih pada pengelolaan modal kerja tidak boleh berlebih atau kurang. Modal kerja yang berlebih dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan yang menyebabkan *over investment* yang justru akan menghambat perolehan keuntungan maksimal perusahaan. Sedangkan apabila terjadi kekurangan pada modal kerja, maka kegiatan operasional perusahaan tidak dapat dibiayai sepenuhnya, sehingga sebaiknya perusahaan melakukan investasi asset perusahaan dengan kapasitas tepat.
2. Pengelolaan modal kerja dan piutang yang dilakukan PT. Pegadaian (Persero) pada periode 2000-2011 menunjukkan angka yang baik, sekalipun terjadi penurunan namun di tiap satu periode keuangan perusahaan, perputaran modal kerja dan perputaran piutang perusahaan masih dapat menutupi 3 (tiga) kali perputaran aktifitas modal kerja dan piutangnya sendiri. Oleh sebab itu perusahaan wajib mempertahankan kinerja tersebut.
3. PT. Pegadaian (Persero) harus mengoptimalkan pemberian kredit kepada masyarakat dengan senantiasa memperhatikan perkembangan kebutuhan masyarakat dimasa yang akan datang, tanpa memperkecil keuntungan perusahaan dengan memperhatikan kuantitas pemberian kredit dan periode pengumpulan piutang agar perusahaan tetap mendapatkan laba maksimal sekalipun harus memberikan kredit dalam jumlah besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- PT. Pegadaian (Persero), 2013. *Annual Report*. <http://www.pegadaian.co.id>. Diakses. 26-05-2013
- Brigham, Eugene F, 2001, *Manajemen Keuangan (Buku I)*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2012, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Imam Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Penerbit BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir, 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Noor, Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Rahma, 2009, *Analisis Pengeruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2008)*. <http://eprints.undip.ac.id/28981/1/Skripsi017.pdf>. Diakses. 26-05-2013
- Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

- Sulistianingrum, Suryadi, Warneri, 2012, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar di BEI*,  
[http://www.academia.edu/4667707/PENGARUH\\_PERPUTARAN\\_MODAL\\_KERJA\\_TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE TERDAFTAR DI BEI](http://www.academia.edu/4667707/PENGARUH_PERPUTARAN_MODAL_KERJA_TERHADAP_PROFITABILITAS_PERUSAHAAN_PROPERTY_AND_REAL_ESTATE_TERDAFTAR_DI_BEI) *JURNAL ILMIAH Oleh SILVIANA DWI SULISTIANINGRUM NIM F01108005 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN*. Diakses. 26-05-2013
- Syamsudin, Lukman, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Wulansari, 2012, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, dan Ativa Tetap Terhadap Profitabilitas PT.Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan international Container Terminal*.  
<http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/zulkarnain-090462201175.pdf>. Diakses. 26-05-2013

